HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN LALU LINTASDI KELURAHANTENILO KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

JURNAL

SITY NURLELA PASI

NIM :C01419114

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH GORONTALO
GORONTALO

2023

PROMOTOR : Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat
Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
Vol. 6, No. 2, Desember 2022, pp. 263~266
ISSN: 2654-8127, DOI: 10.32832/pro
http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas Dikelurahan Tenilo Kecamatan Limbto Kabupaten Gorontalo

[1]Haslinda Damansyah, [2] Susanty Monoarfa,[3] Sity Nurlela Pasi
[1]Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah, Indonesia
[2]Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah, Indonesia
[3]Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah, Indonesia

Article Info

Article history:

Received month dd, yyyy
Revised month dd, yyyy
Accepted month dd, yyyy

Kata Kunci

Masyarakat
Pertolongan Pertama
Perilaku
Pengetahuan

ABSTRAK

Pertolongan pertama merupakan sebuah penanganan pertama pada korban kecelakaan sebelum ditangani oleh petugas medis dengan tujuan menghindarkan korban dari cidera yang lebih parah. Perilaku masyarakat dan pengetahuan masyarakat memegang peranan penting dalam keberhasilan pertolongan pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas dikelurahan tenilo. Metode penelitian kuantitatif dengan deskriptif dan rancangan *cross sectional*. Sampel berjumlah 68 responden diambil dengan teknik *accidental sampling.* Data diperoleh dengan observasi dan analisis *Chi Square* (a=0,05). Hasil penelitian menunjukan pengetahuan masyarakat baik 40 (58,8%) pengetahuan kurang baik 12 (17,6%) dan perilaku masyarakat yang baik 13 (19,1%) dan kurang baik 3 (4,4%). Hasil penelitian dari uji analisis p=0,000 sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pertolongan pertama keceakaan lalu lintas dikelurahan tenilo.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Sity Nurlela Pasi
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email:

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas adalah masalah yang membutuhkan penanganan serius. Faktor dari kecelakaan lalu lintas sendiri meruapakan awal terjadinya kecelakaan lalu lintas seperti lingkungan, manusia (pengemudi) dan jalanan.[1]

Tingkat kecelakaan Secara Nasional mencapai 265.344 kasus. Dari data kecelakaan tahun 2020 sampai 2022 dari bulan Januari sampai bulan April yaitu sebesar 7,29 untuk tingkat kecelakaan tahun 2020, 7,45 untuk tingkat kecelakaan pada tahun 2021, dan 6,29 untuk tingkat kecelakaan pada tahun 2022. Maka terdapat kenaikan tingkat kecelakaan sebesar 0,16 atau sebesar 2,21% dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan terdapat penurunan tingkat kecelakaan sebesar 1,16 atau sebesar 15,6% dari tahun 2021 ke tahun 2022. [2]

Tercatat pada tahun 2022 total kecelakaan lalu lintas di Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan 84 kasus atau 22,9persen. pada tahun 2022 naik sehingga 168 kasus hingga pada tahun ini dicatat terdapat kasus sebanyak 103 kecelakaan lalu lintas.(Polres Gorontalo, 2022). Kecelakaan lalu lintas di Kelurahan Tenilo jumlah data yang

diperoleh dari Kelurahan Tenilo langsung tercatat pada tahun 2020 jumlah kecelakaan lalu lintas terdapat 4 kasus di Kelurahan Tenilo, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 5 kasus kecelakaan, pada tahun 2022 terdapat 3 kasus kecelakaan lalu lintas dan pada tahun 2023 terjadi sebanyak 3 kasus pada bulan janiari, februari dan bulan juni tercatat di kantor Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto. Kecelakaan ini mengakibatkan luka ringn, berat berat hingga meninggal dunia. (Kelurahan tenilo, 2023)

Perilaku pertolongan pertama kecelakaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyelamatkan korban kecelakaan dengan berprinsip pemberian pertolongan dian taranya menilai situasi, mengamankan tempat kejadian dan memberikan pertolongan pada korban [3]. Pengetahuan dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas memegang penting dalam menentukan keberhasilan pertolongan pertama [4].

Berdasarkan survey dan wawancara awal yang ditemukan oleh peneliti. Kepala lurah mengatakan bahwa di kelurahan tenilo sering terjadi kecelakaan khususnya di dusun teladan dan di dusun sejahtera. Kecelakaan terakhir yang terjadi pada tahun 2023 tepatnya pada *24* januari terjadi kecelakaan lalu lintas dengan kecelakaan ringan pengendara mobil menabrak pengendara sepeda motor.Dari wawancara yang di dapatkan oleh peneliti masyarakat setempat segera memberikan pertolongan pertama berupa mengamankan korban karena korban hanya mengalami kecelakaan ringan.Masyarakat juga mengungkapkan jika terjadi kecelakaan ringan mereka akan segera membantu dan apabila kecelakaan berat dan mereka tidak memahami caranya untuk memberikan pertolongan pertama mereka akan menunggu dan menghubungi pihak pihak yang lebih memahami pemberian pertolongan pertama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitiankuantitatif.Dengan desain penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat variable tanggapan masyarakat terkait pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas[5]. Penelitian ini mengambil populasi dari masyarakat yang berumur 18-60 tahun di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo di dusun teladan berjumlah 210 masyarakat.Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan penlitian *accidental sampling* dengan mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja responden yang secara kebetulan bertemu berjumlah 68, dengan melihat kriteria inklusi dan ekslusi.

Jenisinstrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner meliput pengetahuan dan perilaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan.

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
1	Usia	68	100%
	18-30		
	31-46		
	47-60		
2	Jenis Kelamin		
	Lakilaki	42	61, 9%
	Perempuan	26	38,1%
3	Pendidikan terakhir		
	SD	30	44,1%
	SMP	12	17,7%
	SMA	15	22, 5%
	S1	11	16,6%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi berdasarkan usia responden dalam penelitian ini mulai dari umur 18-60 tahun yang sekitar 41 responden (100%). An ini adalah berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 42 (61, 9%)responden dan responden perempuan 26% responden (26%). Berdasarkan pendidikan terakhir responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu SD dengan jumlah 30 responden (44,1%), dan yang paling sedikit yaitu pendidikan terakhir S1 dengan jumlah 11 responden (16,6%).

2. Analisis Univariat Pengetahuan

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase
1	Baik	53	77,9%
2	Kurang baik	15	22,1%
	Total	68	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan table diatas, frekuensi berdasarkan pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas dikelurahan tenilo terbanyak dalam kategori baik sebanyak 53 responden (77,9%) dan yang paling sedikit dalam kategori kurang baik sebanyak 15 responden (22,1%).

3. Analisis Univariat Perilaku

No	Perilaku	Jumlah	Presentase
1	Baik	55	80,9%
2	Kurang baik	13	19,1%
	Total	68	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan table diatas, frekunsi berdasarkan perilaku masyarakat terhadap pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas dikelurahan tenilo terbanyak dalam kategori baik yaitu 55 responden (80,9%) dan yang paling sedikit dalam kategori kurang baik sebanyak 13 responden (19,1%).

4. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas di Kelurahan Tenilo

Variabel	Perilaku Masyarakat						
	Baik		Kurang baik		Total	P	
	n	%	n	%	n	%	Value
Pengetahuan							
Baik (>50%)	40	58,8%	13	19,1%	53	77,9%	
Kurang Baik (<49%)	12	17,6%	3	4,4%	15	22,1%	0,00
Total	52	76,5%	16	23,5%	68	100%	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan table diatas menunjukan bahwa dari 68 responden. Dengan perilku masyarakat yang baik 42 responden (76,5%), pengetahuan masyarakat yang kurang baik 15 responden (22,1%), dan pengetahuan masyrakat yang baik sebanyak 53 responden (77,9%). Perilaku masyarakat yang krang baik yaitu sebanyak 16 responden (23,5%)

Hasil uji statistic yang didapatkan oleh peneliti yaitu nilai *p value*=0,00≤ 𝛼(0,05) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dikelurahan tenilo kecamatan limboto.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian berdasarkan responden umur yang didapatkan dari 68 responden yang diteliti dengan karakteristik usia menunjukan responden umur 18-60 tahun sebanyak 68 orang(100%). Distribusi brdasarkan hasil penelitian dri 68 responden yang diteiliti menunjukan bahwa jenis kelain terbanyak dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 42 responden (61,9%), dan perempuan 26 responden (38,1%). Dan distribusi berdasarkan hasil penelitian dari 68 responden yang diteliti menunjukan sebanyak 30 responden (44,1%) memiliki pendidikan terakhir SD, 12 responden (17,7%) memiliki pendidikan terakhir SMP, 15 responden memiliki pendidikan terakhir SMA, dan 11 responden (16,6%) memiliki pendidikan terakhir S1. 15 (22,1).

Hal ini menunjukan bahwa usia responden 18-60 tahun sudah mampu dan pada usia tersebut adalah masa melakukan tindakan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Filla Untari Setiani, 2021), bahwa antara usia tersebut masuk dalam Kriteria penolong pertolongan pertama dengan usia yang cukup.

Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin tidak ada bedanya antara laki-laki dan perempuan hal ini sejalan dengan penelitian (I Nyoman Asdiwinata, 2019) namun laki-laki sangat dibutuhkan perannya dalam melakukan

pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas seperti mengamankan lingkungan agar teta terjaga/*kondusif* dalam penanganan korban atau dalam proses pemindahan korban ke tempat yang lebih aman.

2. Analisis Univariat

Hasil analisis didapatkan pengetahuan masyarakat dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas terbanyak dalam kategori baik yaitu sebanyak 55 responden (77,9) dan dalam kategori tidak baik 12 responden (22,9%). Berdasarkan perilaku masyarakat dalam pertolongan pertama di Kelurahan Tenilo terbanyak dalam kategori baik sebanyak 55 responden (80,9%) dan yang paling sedikit dalam kategori kurang baik sebanyak 1 responden (19,1%)Berdasarkan hasil yang didapat dari 68 responden. Dengan perilku masyarakat yang baik 42 responden (76,5%), pengetahuan masyarakat yang kurang baik 15 responden (22,1%), dan pengetahuan masyrakat yang baik sebanyak 53 responden (77,9%). Perilaku masyarakat yang krang baik yaitu sebanyak 16 responden (23,5%).

Pendidikan sesorang mempengaruhi cara pandang terhadap lingkungan serta proses yan didapatkan dari pengetahuan. Penelitian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlinawati, 2018)hasil penelitiannya, pengetahuan adalah hasil dari ‘’Tahu’’ dan ini terjadi apabila seseorang melakukan pengindraaan terhadap sesuatu atau objek tertentu. Pengindraan ini dapat terjadi melalui panca indra manusia, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari pendengaran dan penglihatan. Pengetahuan juga dapat diperoleh melalui pendidikan, pendidikn orang lain, pengalaman, media masa dan lingkungan

Perilaku adalah reaksi seseorang terhadap rangsangan atau stimulus dari luar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlinawati, 2018) hasil penelitiannya, perilaku terbentuk dari aspek biologis diartikan seagai suatu kegiatan atau aktifita organisme makhluk hidup yang bersangkutan. Aktifikat tersebut dapat diamati secara tidak langsung dan langsung.

3. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Kecelakaan Lalu Lintas di Kelurahan Tenilo

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, dari hasil perandingan dua distriusi di dapatkan hasil penelitian yang menunjukan bahwa pengetahuan dengan perilaku masyarakat baik 40 responden (58%) dan 13 responden (19,1%) yang memiliki pengetahuan baik hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat sudah didapatkan dari beberapa pengalam yang pernah terjadi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perilaku baik dengan perilaku kurang 12 responden (17,6%) dan 3 responden (4.4%) yang memiliki pengetahuan kurang baik hal ini dikarenakan sebagian masyarakat masih takut dalam pemberian pertolongan pertama, ada beberapa kasus yang tidak sembarang akan mereka lakukan pertolongan pertama. Hasil uji statistik yang didapatkan oleh peneliti yaitu nilai *p value*=0,00 ≤ 𝛼(0,05) yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dikelurahan tenilo kecamatan limboto.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (*Arikusuma*, 2017) dengan judul “hubungan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat terkait pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas” hasil penelitiannya menunjukan masyarakat dapat langung ertindak dan melakukan pertolongan pertama dengan baik dan sering jika terjadi kecelakaan. Seperti cekatan dalam melakukan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, ini mrnunjukan berperilaku baik.

Menurut peneliti pengetahuan ialah hal yang paling mendasar contohnya pengetahuan pemberian pertolongan pertama. Dilihat dari hasil kuisioner yang dibagikan sebagian besar responden mengetahui cara pemerian pertolongan pertama ini berbanding lurus dengan perilaku masyarakat yang ada di kelurahan tenilo. Melihat juga antusias dari masyarakat saat pembagian kusioner tentang pemberian pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

Hasil analisis yang didapatkan oleh peneliti, diketahui bahwa masyarakat tenilo memahami serta mengetahui apa itu pertolongan pertama, dari hasil wawancara serta pembagian kuisioner masyarakat tenilo melakukan tindakan pertolongan pertama dengan baik, Pengetahuan dengan perilaku masyarakat tenilo saling berhubungan sehingga ketika terjadi kecelakaan masyarakat dikelurahan tenilo bersikap dan bertindak sebagaimana dengan pengetahuan yang mereka miliki.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa masyarakat dikelurahan tenilo sudah lebih paham dan mengerti apa yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan lau lintas. Sehingga dapat dipastikan bahwa penelitian ini mempunyai hubungan antara pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis *chi square* yang didapatkan dari pengetahuan dan perilaku memiliki nilai *p-value*= 0,000 yang berarti memiliki hubungan antara pengetahuan masyarakat dan perilaku masyarakat dalam pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

[1] U. S. Lestari, P. Studi, T. Sipil, U. L. Mangkurat, and K. Selatan, "ANALISIS KECELAKAAN LALU LINTAS DAN PENANGANAN DAERAH," vol. 9, no. 2, pp. 110–117, 2020.
[2] M. Azizah, E. A. Latifa, and M. Imaduddin, "Perubahan Tingkat dan Besaran Biaya Kecelakaan Terhadap Implementasi Self Enforcement," *J. Ilm. Rekayasa Sipil*, vol. 19, no. 2, pp. 191–199, 2022, doi: 10.30630/jirs.v19i2.835.
[3] H. Herlinawati and T. Azhari, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Pada Karyawan Gedung E Bagian Benang," *J. Kesehat.*, vol. 9, no. 1, pp. 1040–1047, 2020, doi: 10.38165/jk.v9i1.72.
[4] K. L. Lintas, "Pengetahuan tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas," pp. 762–776, 2022.
[5] Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Teknik Penarikan Sampel," *Univ. Ciputra*, pp. 20–32, 2015.
[6] "No Title," vol. 4, pp. 1237–1242, 2021.
[7] B. A. Perkuliahan, "Metodologi penelitian," 2010.
[8] J. Kesehatan, "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) PADA," vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2018.
[9] "No Title," 2017.